

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR DOMINAN YANG MEMENGARUHI BUDAYA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PARA PEKERJA DI PT XYZ MENGUNAKAN UJI MULTIVARIAT

Nama Mahasiswa : Yifrans Sastra Wiguna
NIM : 18221020
Dosen Pembimbing Utama : Anis Rohmana Malik, S.K.M., M.K.K.K
Dosen Pembimbing Pendamping : Aulia Rahma, S.T., M.T.

ABSTRAK

Budaya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, produktif, dan berkelanjutan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya angka kecelakaan kerja yang menunjukkan penerapan budaya K3 masih kurang optimal, termasuk di PT XYZ, sebuah perusahaan jasa transportasi dan alat berat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi budaya K3, menggambarkan tingkat budaya K3 pekerja, serta mengidentifikasi faktor yang paling dominan dalam pembentukannya. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan jenis penelitian kuantitatif analitik dan desain *cross-sectional* melalui survei terhadap 55 pekerja. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis melalui uji *chi-square* untuk melihat hubungan antar variabel serta uji multivariat regresi logistik untuk menentukan faktor dominan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pekerja (63,6%) memiliki tingkat budaya K3 yang baik. Berdasarkan analisis bivariat, variabel karakteristik individu seperti usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan masa kerja tidak memiliki hubungan signifikan dengan budaya K3 ($p > 0,05$). Sebaliknya, variabel unit kerja, keterlibatan pekerja, pengetahuan K3, kepatuhan APD, komitmen manajemen, peraturan dan prosedur K3, kepemimpinan, kerja sama tim, serta lingkungan kerja menunjukkan hubungan yang signifikan ($p < 0,05$). Hasil analisis multivariat menyimpulkan bahwa variabel peraturan dan prosedur K3 merupakan faktor yang paling dominan dalam memengaruhi terbentuknya budaya K3 ($p = 0,000$; OR = 136,000). Strategi peningkatan budaya K3 di perusahaan perlu difokuskan pada penguatan implementasi peraturan dan prosedur secara konsisten untuk meminimalisir risiko kecelakaan kerja.

Kata kunci: Budaya K3, Faktor Lingkungan, Faktor Manajemen, Faktor Manusia, Uji Multivariat